Indikator Kinerja Utama

Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kota Yogyakarta

Tahun 2023

No	Sasaran Perangkat Daerah	Indikator Kinerja	Formula Indikator	Metodologi	OPD
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Kualitas pendidikan dasar	Rata-rata kemampuan literasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional SD	rerata nilai literasi semua peserta Asesmen Nasional di sekolah dasar dan bentuk lain yang sederajat pada tahun berkenaan dikurangi rerata nilai literasi semua peserta Asesmen Nasional di sekolah dasar dan bentuk lain yang sederajat pada 1 (satu) tahun sebelum tahun berkenaan / rerata nilai literasi semua peserta Asesmen Nasional di sekolah dasar dan bentuk lain yang sederajat pada 1 (satu) tahun sebelum tahun berkenaan X 100%	Rata-rata kemampuan literasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional SD dihitung dari kemampuan Kompetensi membaca teks informasi Kompetensi membaca teks sastra Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
		Rata-rata kemampuan numerasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional SD	rerata nilai numerasi semua peserta Asesmen Nasional di sekolah dasar dan bentuk lain yang sederajat pada tahun berkenaan dikurangi rerata nilai numerasi semua peserta Asesmen Nasional di sekolah dasar dan bentuk lain yang sederajat pada 1 (satu) tahun sebelum tahun berkenaan / rerata nilai numerasi semua peserta Asesmen Nasional di sekolah dasar dan bentuk lain yang sederajat pada 1 (satu) tahun sebelum tahun berkenaan X 100%	Rata-rata kemampuan numerasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional SD dihitung dari Kemampuan Kompetensi pada domain Bilangan Kompetensi pada domain Aljabar Kompetensi pada domain Geometri Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian Kompetensi mengetahui (L1) Kompetensi menerapkan (L2) Kompetensi menalar (L3)	

		Rata-rata kemampuan literasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional SMP	rerata nilai literasi semua peserta Asesmen Nasional di sekolah menengah pertama dan bentuk lain yang sederajat pada tahun berkenaan dikurangi rerata nilai literasi semua peserta Asesmen Nasional di sekolah dasar dan bentuk lain yang sederajat pada 1 (satu) tahun sebelum tahun berkenaan / rerata nilai literasi semua peserta Asesmen Nasional di sekolah menengah pertama dan bentuk lain yang sederajat pada 1 (satu) tahun sebelum tahun berkenaan X 100%	Rata-rata kemampuan literasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional SMP dihitung dari Kemampuan Kompetensi membaca teks informasi Kompetensi membaca teks sastra Kompetensi mengakses dan menemukan isi teks (L1) Kompetensi menginterpretasi dan memahami isi teks (L2) Kompetensi mengevaluasi dan merefleksikan isi teks (L3)	
		Rata-rata kemampuan numerasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional SMP	rerata nilai numerasi semua peserta Asesmen Nasional di sekolah menengah pertama dan bentuk lain yang sederajat pada tahun berkenaan dikurangi rerata nilai numerasi semua peserta Asesmen Nasional di sekolah menengah pertama dan bentuk lain yang sederajat pada 1 (satu) tahun sebelum tahun berkenaan / rerata nilai numerasi semua peserta Asesmen Nasional di sekolah menengah pertama dan bentuk lain yang sederajat pada 1 (satu) tahun sebelum tahun berkenaan X 100%	Rata-rata kemampuan numerasi siswa berdasarkan hasil Asesmen Nasional SMP dihitung dari Kemampuan Kompetensi pada domain Bilangan Kompetensi pada domain Aljabar Kompetensi pada domain Geometri Kompetensi pada domain Data dan Ketidakpastian Kompetensi mengetahui (L1) Kompetensi menerapkan (L2) Kompetensi menalar (L3)	
2	Meningkatnya aksesibilitas pendidikan	Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang berpasrtisipasi dalam pendidikan dasar	(Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar / Jumlah penduduk usia 7-15 tahun) x 100 %	Persentase Jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar dihitung dari jumlah penduduk usia 7-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar dibagi jumlah penduduk usia 7-15 tahun dikali 100 %	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA

		Angka Partisipasi Kasar SD	(Jumlah siswa SD / Jumlah penduduk usia 7-12 tahun) x 100%	Angka Partisipasi Kasar SD dari jumlah siswa SD dibagi jumlah penduduk usia 7 - 12 tahun, dikalikan 100%	
		Angka Partisipasi Murni SD	(Jumlah siswa SD usia 7-12 tahun / Jumlah penduduk usia 7-12 tahun) x 100%	Angka Partisipasi Murni SD dihitung dari jumlah siswa SD usia 7-12 tahun dibagi jumlah penduduk usia 7 - 12 tahun, dikalikan 100%	
		Angka Partisipasi Kasar SMP	(Jumlah siswa SMP / Jumlah penduduk usia 13-15 tahun) x 100%	Angka Partisipasi Kasar SMP dihitung dari jumlah siswa SMP dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun	
		Angka Partisipasi Murni SMP	(Jumlah siswa SMP usia 13-15 tahun / Jumlah penduduk usia 13-15 tahun) x 100%	Angka Partisipasi Murni SMP dihitung dari jumlah siswa SMP usia 13-15 tahun dibagi jumlah penduduk usia 13-15 tahun	
		Persentase Jumlah Warga Negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	(Jumlah warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan / jumlah warga negara usia 7-18 tahun) x 100%	Persentase Jumlah Warga Negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan dihitung dari jumlah warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan atau menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan dibagi jumlah warga negara usia 7-18 tahun dikali 100%	

		Persentase Jumlah Warga Negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD	Jumlah anak usia 5-6 tahun yang sudah tamat atau sedang belajar di satuan PAUD / Jumlah anak usia 5-6 tahun pada kabupaten/kota yang bersangkutan x100%	Persentase Jumlah Warga Negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan PAUD dihitung dari jumlah warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD dibagi jumlah penduduk usia 5-6 tahun dikali 100 %	
3	Meningkatnya Indeks kapasitas pemuda, olahraga dan pramuka	Indeks kapasitas pemuda, olahraga dan pramuka	(40% Persentase kelompok olahraga masyarakat yang aktif + 40% Persentase lembaga organisasi kepemudaan yang berperan aktif + 20% Persentase peningkatan efektivitas bagi kepramukaan)dikali 100	Indeks kapasitas pemuda, olahraga dan pramuka dihitung dari jumlah organisasi kepemudaan dan olahraga,serta keaktifan organisasi (data dari kecamatan)	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
4	Meningkatnya reformasi birokrasi Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	Hasil Penilaian Mandiri Reformasi Birokrasi oleh Inspektorat	DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA